

## ABSTRAK

### PENGARUH EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA LUKA SAYAT TERHADAP KEMAMPUAN PENANGANAN LUKA SAYAT PADA MASYARAKAT DESA BULANGAN BARAT DUSUN TENGAH PAMEKASAN

Oleh : Noviatius Solehah

Luka sayat merupakan salah satu cedera yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan memerlukan penanganan pertolongan pertama yang tepat untuk mencegah perdarahan, infeksi, serta komplikasi lainnya. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat menyebabkan masih banyak tindakan penanganan luka yang tidak sesuai, seperti menggunakan bahan tradisional yang tidak steril. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pertolongan pertama luka sayat terhadap kemampuan penanganan luka sayat pada masyarakat Desa Bulangan Barat Dusun Tengah Pamekasan. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 42 orang. instrument penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan penanganan luka sayat, yang berjumlah 30 item yang di ujikan oleh 2 pakar kemudian di uji validitas sehingga 30 item menjadi valid dan siap diujikan ke respondent. analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi sebanyak (88,1%) responden, berada pada kategori tidak mampu dan 5 responden (11,9%) berada pada kategori mampu. Setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan kemampuan, yaitu 38 responden (90,5%) berada pada kategori mampu dan 4 responden (9,5%) berada pada kategori tidak mampu. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat pengaruh edukasi pertolongan pertama luka sayat terhadap kemampuan penanganan luka sayat pada masyarakat Desa Bulangan Barat Dusun Tengah Pamekasan. Edukasi pertolongan pertama luka sayat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan responden sehingga dapat dipertimbangkan sebagai upaya promotif dan preventif di lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** Edukasi Kesehatan, Pertolongan Pertama, Luka Sayat, Kemampuan Penanganan Luka.

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF FIRST AID EDUCATION FOR LACERATION WOUNDS ON THE COMMUNITY'S ABILITY TO MANAGE LACERATION WOUNDS IN BULANGAN BARAT VILLAGE, DUSUN TENGAH, PAMEKASAN

By: Noviatius Solehah

Cut wounds are one of the injuries that frequently occur in everyday life and require appropriate first aid to prevent bleeding, infection, and other complications. Lack of knowledge and skills among community members results in many inappropriate wound management practices, such as the use of non-sterile traditional materials. This study aimed to determine the effect of first aid education for cut wounds on the ability to manage cut wounds among the community of Bulangan Barat Village, Dusun Tengah, Pamekasan. This study used a *Pre-Experimental* design with a *One Group Pre-test Post-test Design*. The sampling technique used *purposive sampling*, with a total of 42 respondents. The research instrument used an observation sheet to assess the ability to manage cut wounds, consisting of 30 items that were assessed by two experts and subsequently tested for validity. All 30 items were declared valid and ready for use. Data were analyzed using the *Wilcoxon Signed Rank Test*. The results showed that before the education was provided, 37 respondents (88.1%) were categorized as unable to manage cut wounds, while 5 respondents (11.9%) were categorized as able. After the education was provided, there was an increase in ability, with 38 respondents (90.5%) categorized as able and 4 respondents (9.5%) categorized as unable. The *Wilcoxon* test showed a *p-value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating an effect of first aid education for cut wounds on the ability to manage cut wounds among the community of Bulangan Barat Village, Dusun Tengah, Pamekasan. First aid education for cut wounds was proven to be effective in improving respondents' abilities and can therefore be considered as a promotive and preventive effort in the community.

**Keywords:** Health Education, First Aid, Cut Wounds, Wound Management Ability.